

# **BAB I**

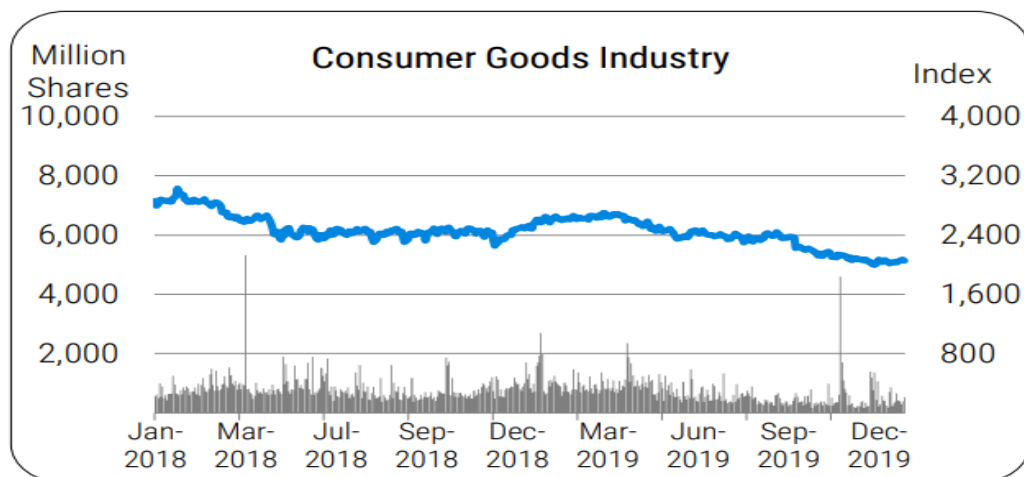
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan saham di Bursa Efek, dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan dapat menghasilkan dana bagi perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016:4546). Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di Pasar Modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator dari nilai perusahaan, atau bisa dikatakan bahwa harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan dapat terlihat dari harga sahamnya. Berbeda dengan perusahaan yang tidak *go public*, nilai perusahaannya dapat diukur dengan harga jual ketika perusahaan tersebut dijual (Sartono, 2014:9).

Berdasarkan data yang diperoleh (Sahamok.net, 2021). Perusahaan manufaktur (*manufacturing*) atau industri manufaktur di Indonesia yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikelompokkan kedalam sektor dan sub sektor. Sektor perusahaan manufaktur terbagi menjadi 3 yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sedangkan sub sektor perusahaan manufaktur terdiri atas 20 sub sektor .

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur khususnya pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor industri yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sektor ini menarik untuk diteliti karena sektor industri barang konsumsi tergolong sektor yang stabil, sebab permintaannya yang stabil, selalu tumbuh dan berkembang seiring meningkatnya penduduk di Indonesia.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2018-2019

**Gambar 1.1**

***Idx Quarterly Statistic, 4th Quarter 2019 Consumer Goods Industry 2018-2019***

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat fluktuasi indeks saham pada sektor *consumer goods industry* selama 2 tahun. Dalam hal ini, penurunan indeks saham yang paling signifikan terjadi pada bulan september dan desember tahun 2019.

Sejak awal tahun 2019 hingga saat ini, indeks saham industri barang konsumsi (*consumer goods*) turun 12,68% per Rabu (18/9/2019). Menurut Analisis

Paramitra Alfa Sekuritas Evan Fajrin, penurunan indeks sektor ini disebabkan oleh saham-saham emiten rokok yang turun cukup dalam akibat sentimen negatif berupa rencana kenaikan tarif cukai 23% pada tahun 2020. Pasalnya, saham-saham emiten rokok seperti PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) menjadi pendukung utama indeks saham ini. Meskipun begitu, *Associate Director of Research and Investment Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus* melihat dampak negatif pada saham emiten-emiten rokok tersebut hanya sementara. Alasannya, basis pasar pengguna rokok di Indonesia menurut dia masih cukup kuat. Bahkan menurut dia, saat ini adalah waktu yang tepat untuk mengkoleksi saham-saham emiten rokok karena harganya yang sudah relatif murah (Kontan.co.id, 2021).

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), ada tiga indeks sektoral yang menopang pergerakan IHSG dalam sepekan, yakni sektor industri dasar yang tumbuh 11,39%, sektor manufaktur dengan pertumbuhan 6,01%, dan sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang menguat 5,46% dalam sepekan. Menguatnya indeks sektor barang konsumsi tidak lepas dari banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitasnya di rumah dalam jangka pendek. Sehingga, pembelian bahan konsumsi juga diperkirakan meningkat dan pada akhirnya meningkatkan kinerja indeks sektoral ini (Kontan.co.id, 2021).

Sejumlah indeks sektoral mampu bertahan sejak awal tahun, dengan catatan penurunan tidak sedalam penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terkoreksi 18,06%. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) indeks sektor barang konsumsi hanya terkoreksi 5,5% sejak awal tahun. Sedangkan indeks

sektor properti yang ambles hingga 34,8% dan indeks aneka industri yang turun hingga 29,55% secara ytd (*year to date*). Putu Chantika Putri, Analis NH Korindo Sekuritas Indonesia menilai, minimnya koreksi yang terjadi pada indeks sektor barang konsumsi menunjukkan bahwa saham-saham di sektor *consumer goods* memang cenderung lebih *resilient* (kokoh) di tengah kondisi pasar saat ini. Dia juga mengungkapkan bahwa hal ini menjadi salah satu pertimbangan pasar untuk mengkoleksi saham-saham di sektor *consumer* (Kontan.co.id, 2021).

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan realisasi investasi di sektor industri manufaktur pada 2021 bisa mencapai Rp. 323,56 triliun. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan beberapa sektor dan sub sektor industri masih akan jadi primadona bagi para investor di tahun depan. Seperti industri makanan dan minuman yang masih jadi idola, serta sektor logam dasar, otomotif dan elektronik (Liputan6.com, 2021).

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:294). Nilai perusahaan dapat diukur dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Sehingga dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham, pemegang saham akan semakin mempercayakan dan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut yang akan digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan

kegiatan operasional bisnisnya. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus menunjukkan kinerja perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen. Menurut Fama dan French (1998) dalam Wijaya dan Wibawa (2010) mengungkapkan bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Dalam keputusan investasi, perusahaan dihadapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos-pos yang terkait dengan aktiva perusahaan. Apabila dalam berinvestasi, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Keputusan investasi akan berimbas pada sumber dan pembiayaannya. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal atau eksternal perusahaan. Selain itu sumber pendanaan bisa berasal dari hutang atau modal sendiri. Pendanaan ini berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Apabila perusahaan mampu mengelola pendanaan dengan baik dan benar maka perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya minimum sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan, apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagikan seluruhnya atau sebagian yang dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan sebagai laba ditahan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Biasanya investor lebih memilih dividen daripada *capital gain*, karena dividen dianggap lebih pasti daripada *capital gain*. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Pada penelitian ini, penulis akan mengambil referensi dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dengan penelitian penulis untuk mempermudah proses penelitian. Adapun referensi tersebut sebagai berikut.

1. Arie Afzal dan Abdul Rohman (2012) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2010. Hasilnya Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ghaesani Nurvianda, Yuliani, Reza Ghasarma (2018) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. Hasilnya keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Suroto (2015) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015). Hasilnya keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Dzikra Oktavia dan Nugi Mohammad Nugraha (2020) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Hasilnya secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.
5. Alhafiz Arizki, Erni Masdupi, dan Yolandafitri Zulvia (2019) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 Sampai 2017. Hasilnya keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
6. Moh. Zaki Kurniawan (2020) Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 Periode Februari 2017-Februari 2019. Hasilnya terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama atau simultan variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.



7. Stepanus Dedy Deomedes dan Asma Kurniawan (2018) Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8. Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012. Hasilnya keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9. Irawan (2019) Analisis Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Hasilnya secara simultan keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.

10. Jesilia dan Sri Purwaningsih (2020) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). Hasilnya keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11. Tania Ivanna A. Tanto, Aaron M. A. Simanjuntak dan Bill J. C. Pangayow (2019) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. Hasilnya keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12. Gita Anggia dan Jaja Suteja (2019) Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai perusahaan Pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Hasilnya keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 22,50%, sedangkan secara parsial mempengaruhi kinerja keuangan masing-masing sebesar 10,0%, 7,78% dan 4,72%. Selanjutnya kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 33,7%.

13. Budhi Pamungkas Gautama, Nada Kirana Octavia, dan Netti Siska Nurhayati (2019) Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hasilnya keputusan investasi (TAG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Sektor Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan.
14. Willy Nurhayadi, Mega Arum, Bayu Pratama Ngiu, dan Ariawan Rahmat (2021) Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pasca Kenaikan Tarif Cukai Rokok Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Hasilnya keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
15. Ayu Afriliya Distyowati dan Purwohandoko (2019) Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. Hasilnya keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

16. Mutammimah (2020) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). Hasilnya kepemilikan managerial dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
17. Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). Hasilnya secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
18. Merina Salama, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu (2019) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. Hasilnya keputusan investasi dan keputusan pendanaan

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

19. Bambang Mahmudi dan Enis Khaerunnisa (2020) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di BEI Periode 2015-2018). Hasilnya keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
20. Asri Pawestri Setyo Utami dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*. Hasilnya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

Tabel 1.1

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No	Peneliti & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1.	Arie Afzal dan Abdul Rohman (2012) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel <math>X_1</math> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel <math>X_2</math> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel <math>X_3</math> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel <math>Y</math> Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010</li> </ul>	Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	<i>Diponegoro Journal Of Accounting</i> , Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman: 1-9. ISSN: 2337-3806.
2.	Ghaesani Nurvianda, Yuliani, dan Reza Ghasarma (2018) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel <math>X_1</math> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel <math>X_2</math> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel <math>X_3</math> Kebijakan Dividen.</li> <li>• Variabel <math>Y</math> Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016</li> </ul>	Keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Volume 16, Nomor 3, 2018, Halaman: 165-177. ISSN: 1412-4521.
3.	Suroto (2015) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel <math>X_1</math> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel <math>X_2</math> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel <math>X_3</math> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel <math>Y</math> Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode februari 2010-januari 2015.</li> </ul>	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai	Serat Acitya - Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, Volume 4, Nomor 3, 2015, Halaman: 100-117. ISSN: 2302-2752.

	Indonesia Periode Februari 2010- Januari 2015).		perusahaan.		
4.	Dzikra Oktavia dan Nugri Mohammad Nugraha (2020) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel <math>X_1</math> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel <math>X_2</math> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel <math>X_3</math> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	• Penelitian pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.	Jurnal Computech & Bisnis, Volume 14, Nomor 1, Juni 2020, Halaman: 1-9. ISSN ( <i>print</i> ): 1978-9629 ISSN ( <i>online</i> ): 2442-4943.
5.	Alhafiz Arizki, Erni Masdupi, dan Yolandafitri Zulvia (2019) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel <math>X_1</math> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel <math>X_2</math> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel <math>X_3</math> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	• Penelitian pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai 2017	Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausahm (JKMW), Volume 01, Nomor 01, 2019, Halaman: 73-82. ISSN: <i>Online</i> 2655-6499.
6.	Moh. Zaki Kurniawan (2020) Analisis Keputusan Investasi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel <math>X_1</math> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel <math>X_2</math> Keputusan Pendanaan</li> </ul>	• Penelitian pada Perusahaan indeks LQ-45 periode februari 2017-	Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Keputusan	Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri,

	Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	februari 2019	pendanaan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama atau simultan variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.	Volume 5, Nomor 1, Tahun 2020, Halaman: 114:122. ISSN (Online) 2581-2157 ISSN (Print) 2502-9304. DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.847">http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.847</a>
7.	Stepanus Dedy Deomedes dan Asma Kurniawan (2018) Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>1</sub> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel X<sub>2</sub> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai dengan 2016</li> </ul>	Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal GeoEkonomi, Halaman: 100-115. ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 ISSN-Print (p): 2086-1117.
8.	Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014) Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>1</sub> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel X<sub>2</sub> Keputusan Pendanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>4</sub> Kinerja Keuangan</li> <li>• Penelitian pada perusahaan</li> </ul>	Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Volume 3, Nomor 9,



	Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2012	Keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	2014, Halaman: 1-15.
9.	Irawan (2019) Analisis Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>1</sub> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel X<sub>2</sub> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	• Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	Secara simultan keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.	Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, Volume 10, Nomor 1, Agustus 2019, Halaman: 226-243. ISSN: 2087-4669.
10.	Jesilia dan Sri Purwaningsih (2020) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>1</sub> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel X<sub>2</sub> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> <li>• Penelitian pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.</li> </ul>	• Penelitian pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017	Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, Volume 13, Nomor 1, April 2020, Halaman: 157-164. p-ISSN: 2086-7662 e-ISSN: 2622-1950. DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.22441/profita.20.1311.00">http://dx.doi.org/10.22441/profita.20.1311.00</a>

11.	Tania Ivanna A. Tanto, Aaron M. A. Simanjuntak dan Bill J. C. Pangayow (2019) Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>1</sub> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel X<sub>2</sub> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016</li> </ul>	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, Volume 14, Nomor 1, Mei 2019, Halaman: 162-177.
12.	Gita Anggia dan Jaja Suteja (2019) Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel X Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel X Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y<sub>2</sub> Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Y<sub>1</sub> Kinerja Keuangan</li> <li>• Penelitian pada perusahaan properti, <i>real estate</i>, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017</li> </ul>	Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 22,50%, sedangkan secara parsial mempengaruhi kinerja keuangan masing-masing sebesar 10,0%, 7,78% dan 4,72%. Selanjutnya kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 33,7%.	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Volume 12, Nomor 2, Agustus 2019, Halaman: 90-98. ISSN: 1979-0600 ( <i>print</i> ) 2580-9539 ( <i>online</i> ).
13.	Budhi Pamungkas Gautama, Nada Kirana Octavia, dan Netti Siska Nurhayati (2019) Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>1</sub> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel X<sub>2</sub> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Penelitian pada sektor properti, <i>real estate</i>, dan konstruksi bangunan</li> </ul>	Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan berpengaruh positif	Organum: Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi, Volume 02, Nomor 02,

Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, <i>Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan.	2019, Halaman: 117-129. Doi: <a href="https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.49">https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.49</a>
14. Willy Nurhayadi, Mega Arum, Bayu Pratama Ngiu, dan Ariawan Rahmat (2021) Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pasca Kenaikan Tarif Cukai Rokok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>1</sub> keputusan investasi</li> <li>• Variabel X<sub>2</sub> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Penelitian pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018</li> </ul>	Keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Management Studies and Entrepreneurship Journal</i> , Volume 2, Nomor 1, 2021, Halaman: 59-67.
15. Ayu Afriliya Distyowati dan Purwohandoko (2019) Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>1</sub> Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel X<sub>2</sub> Keputusan Pendanaan</li> <li>• Variabel X<sub>3</sub> Keputusan Investasi</li> <li>• Variabel Y Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X<sub>4</sub> Profitabilitas</li> <li>• Variabel X<sub>5</sub> Kepemilikan Manajerial</li> <li>• Penelitian pada perusahaan sektor keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017</li> </ul>	Keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Jurnal Ilmu Manajemen</i> , Volume 7, Nomor 3, 2019, Halaman: 579-593.

- Keuangan.
- berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
16. Mutammimah (2020) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017).
- Variabel X<sub>2</sub> Kebijakan Dividen
  - Variabel Y Nilai Perusahaan
  - Variabel X<sub>1</sub> Kepemilikan Manajerial
  - Variabel X<sub>3</sub> Kebijakan Hutang
  - Variabel X<sub>4</sub> Ukuran Perusahaan
  - Variabel X<sub>5</sub> Pertumbuhan Perusahaan
  - Variabel X<sub>6</sub> Profitabilitas
  - Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
- Kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, Volume 10, Nomor 1, September 2019-Februari 2020, Halaman: 64-84. p-ISSN: 2087-2836 e-ISSN: 2580-9482.
17. Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada
- Variabel Y Nilai Perusahaan
  - Variabel X<sub>1</sub> Struktur Modal
  - Variabel X<sub>2</sub> Ukuran Perusahaan
  - Variabel X<sub>3</sub> Pertumbuhan Perusahaan
  - Variabel X<sub>4</sub> Profitabilitas
  - Penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek
- Secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif
- Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Volume 7, Nomor 1, 2019, Halaman: 67-82.

- Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017).
- Indonesia Tahun 2011-2017 terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
18. Merina Salama, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu (2019) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017.
- Variabel  $X_1$  Keputusan Investasi
  - Variabel  $X_2$  Keputusan Pendanaan
  - Variabel  $X_3$  Kebijakan Dividen
  - Variabel  $Y$  Nilai Perusahaan
- Penelitian pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017
- Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Jurnal EMBA, Volume 7, Nomor 3, Juli 2019, Halaman: 2651-2660. ISSN: 2303-1174. DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23715>
19. Bambang Mahmudi dan Enis Khaerunnisa (2020) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada
- Variabel  $X_1$  Keputusan Investasi
  - Variabel  $Y$  Nilai Perusahaan
- Variabel  $Z$  Kebijakan Dividen
  - Penelitian pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2015-2018
- Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen
- SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 12, Nomor 2, Juni 2020, Halaman: 280-298. p-ISSN: 1978-2241 e-ISSN: 2541-1047. DOI: <https://dx.doi.org/10.354448/jmb.v12i2.8453>

- Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di BEI Periode 2015-2018).
- tidak mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
20. Asri Pawestri Setyo Utami dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*. • Variabel  $X_1$  Keputusan Investasi • Variabel  $X_2$  Keputusan Pendanaan • Variabel  $X_3$  Kebijakan Dividen • Variabel  $Y$  Nilai Perusahaan • Penelitian pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 7, Nomor 10, 2018, Halaman: 5719-5747. ISSN: 2302-8912. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i10.p18>

Lia Melati (183403107) Penelitian penulis yaitu:

“Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”

Variabel yang digunakan yaitu Keputusan Investasi ( $X_1$ ), Pendanaan ( $X_2$ ), dan Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) sebagai variabel dependen dan Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

Dari uraian tersebut dapat dilihat adanya beberapa masalah dan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu. Gambaran uraian latar belakang diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan**

## **Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)“.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian identifikasi permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Bukan hanya itu, diharapkan juga dapat menerapkan disiplin ilmu yang didapat selama perkuliahan.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

##### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor sebagai gambaran dan tambahan informasi mengenai keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sehingga dengan informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas investasi. Bukan hanya itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan sebagai pembanding dan tambahan referensi dalam melakukan penelitian khususnya pada topik yang sama dengan penelitian ini.



## **1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Dalam pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian ini, lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (*consumer goods industry*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### **1.5.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022. Tabel waktu penelitian dilampirkan.